

INTISARI

Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan salah satu kebutuhan dasar yang diperlukan setiap orang. Penggunaan obat yang rasional merupakan elemen yang penting dalam penggunaan obat yang efektif, aman, dan ekonomis, agar kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik dapat tercapai. Penggunaan obat yang tidak rasional saat ini telah menjadi masalah tersendiri dalam pelayanan kesehatan, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Sejak tahun 1985, WHO terus berusaha meningkatkan penggunaan obat yang rasional. Salah satunya adalah mengembangkan indikator penggunaan obat. Indikator penggunaan obat dari WHO terdiri dari indikator persepsian, indikator pelayanan pasien, dan indikator fasilitas kesehatan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non ekperimental dengan rancangan deskriptif. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran penggunaan obat untuk pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Nugroho Sleman periode 2007 berdasarkan indikator persepsian WHO (1993). Data penelitian diambil secara retrospektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah obat yang diresepkan per lembar resep sebesar 2,33 R/, persentase persepsian obat dengan nama generik sebesar 22,32%, persentase persepsian antibiotik sebesar 15,44%, persentase persepsian sediaan injeksi sebesar 0,21%, dan persentase persepsian obat yang sesuai formularium rumah sakit sebesar 90,83%.

Kata kunci : indikator persepsian, pasien rawat jalan

ABSTRACT

A qualified health service is one of basic necessities that every individual needs. The rational drug usage is an essential element in the effective, safe, and economic drug usage in attaining a better quality of health service. The irrational drug usage nowadays has become a special problem in health service, both in developed and developing countries. Since 1985, WHO has continuously tried to increase the rational drug usage. One of its efforts is developing drug usage indicators which consist of prescription, patient service, and health facility indicators.

This research is a non-experimental research with descriptive plan. Its aim is to know the profile of drug usage for outpatients in Panti Nugroho Hospital, Sleman, in the period of 2007, based on WHO prescribing indicators (1993). The research data was collected retrospectively.

The result shows that the average number of drugs prescribed per encounter are 2,33 R/, the percentage of drugs prescribed by generic name which is 22,32%, the percentage of encounters with an antibiotic prescribed which is 15,44%, the percentage of encounters with an injection prescribed to outpatients which is 0,21%, the percentage of drug prescribed from hospital formulary list is 90,83%.

Keywords : prescribing indicators, outpatient